

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian kesehatan RI 2015 . INFODATIN situasi balita pendek (Stunting) di indonesia.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012.
3. World Bank. 2006. Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia diakses melalui <http://sofian.staff.ugm.ac.id/artikel/Ikhtisar-Laporan-BD-ttgKemiskinan-di-Indonesia.pdf>
4. Adriani, M. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana. Jakarta: 112-120
5. Kementerian kesehatan RI 2018 . INFODATIN situasi balita pendek (Stunting) di indonesia.
6. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_ra_korpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
7. Victoria C.G, Barros F.C, Lima R.C, et al., 2003. Anthropometry and Body Composition of 18 Year Old Men According to Duration of Breast Feeding: Birth Cohort Study From Brazil. http://www.bmj.com/highwire/filestream/392633/field_highwire_article_pdf_abri/0.pdf.
8. Dewey, K.G dan Begum, K. 2011. Long-term Consequences of Stunting In Early Life. Blackwell Publishing Ltd Maternal and Child Nutrition. 7(3) : 5-18.
9. (Buku Gizi Anak dan Remaja, WHO,2004)
10. . (Penanganan stunting terpadu tahun 2018)
11. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2018
12. (Profil kesehatan bandung barat 2018)
13. (Hasil data PBB 2018)
14. Kementerian Kesehatan RI. 2015. The Sustainable Development Goals (SDGs).
15. Schmidt dan Charles, W. 2014. Beyond Malnutrition: The Role Of Sanitation In Stunted Growth. Evironmental Health Perspectives. 122 (11): A298. (World Bank, 2006).

16. Wamani H, Astrom AN, Peterson S, Tumwne JK, Tylleskar T. Predictors of Poor Antropometric Status Among Children Under 2 Years of Age in Rural Uganda. Public Health Nutrition. 2007;9(3):320-26 (WHO, 2010).
17. Malina R. Normal weight gain in Growing Children. Healthy Weight Journal. 2012; 13(3): 1-2.
18. (UNICEF. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2012.
19. De Onis M, Blossner M, Borghi E (2012). Prevalence and trends of stunting among pre-school children, 1990–2020. Public Health Nutrition, 15:142- 148. (Riskesdas, 2013).
20. (Chaparro, C., Oot, L. & Sethuraman, K., 2014. Overview of the Nutrition Situation in Seven Countries in Southeast Asia. Food and Nutrition Technical Assistance III Project (FANTA),).
21. Dewey, K.G dan Begum, K. 2011. Long-term Consequences of Stunting In Early Life. Blackwell Publishing Ltd Maternal and Child Nutrition. 7(3) : 5-18.
22. Dewey, K.G., & Mayers, D.R. (2011). Early Child Growth: How Do Nutrition and Infection Interact?. Maternal and Child Nutrition, Volume 7 Issue Supplement s3, Article first published online).
23. Supriasa. 2012. Pendidikan Dan Konsultasi Gizi. Jakarta : EGC
24. Kemenkes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
25. Supriasa, I.D.N., Bakri, B dan Fajar, I. 2002. Penilaian Status Gizi.Jakarta : EGC).
26. Fawzi, Mohd. Ahmad Fawzi, dkk. 1997.Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Intan Berlian.).
27. Zottarelli LK, Sunil TS, & Rajaram S. 2007. Influence Of Parental And Socioeconomic Factors on Stunting in Children Under 5 Tahun In Egypt. Eastern Mediterranean Health Journal. 13(6) : 1330 - 1342
28. (Supriasa, I.D.N., Bakri, B dan Fajar, I. 2002. Penilaian Status Gizi.Jakarta : EGC).
29. Riset Kesehatan Dasar. (2010). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.).
30. (Adriani, M. (2012). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media.
31. Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
32. Agus Riyanto, (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.)

33. (Depkes RI. 2011. Pedoman Kerja Tenaga Gizi Puskesmas. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat
34. Yuni Sufyanti Arief (2018)
35. Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua. Jakarta: